I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus)* merupakan salah satu komuditas ikan air tawar yang banyak dibudidayakan. Prospek dan peluang untuk usaha budidaya ikan lele sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya aktivitas budidaya ikan lele di masyarakat dan mencapai 72,47% (Kristiany, 2020). Produksi ikan lele nasional mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Menurut data statistik KKP Tahun, (2022) bahwa produksi ikan lele pada Tahun 2019 sebesar 1.08 juta ton dan menurun pada tahun 2020 menjadi 993 ribu ton dan meningkat kembali Tahun 2021 menjadi 1.04 juta ton.

Kegiatan budidaya ikan lele dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi tingginya biaya produksi dan rendahnya kualitas pakan. Menurut Dewi dan Tahapari, (2017) kebutuhan pakan komersil dalam satu siklus budidaya mencapai 60-70% dari total biaya produksi. Sehingga diperlukan bahan tambahan yang mampu meningkatkan kandungan nutrisi dan kecernaan pakan komersil untuk meningkatkan pertumbuhan ikan lele (Saputra *et al*., 2018). Salah satu bahan tambahan yang digunakan adalah probiotik. Probiotik adalah mikroorganisme hidup yang bersifat menguntungkan bagi inangnya, salah satunya adalah ikan. Probiotik mengandung sebagian besar mikroorganisme antara lain *Lactobacillus, Bacillus, Nitrosomonas* dan *Nitrobacter* yang mampu mendekomposisi pakan menjadi senyawa yang lebih sederhana sehingga mempercepat proses penyerapan nutrisi di dalam tubuh ikan dan meningkatkan pertumbuhan (Kesuma *et al*., 2019).

Beberapan hasil penelitian telah dilaporkan terkait aplikasi probiotik pada pakan terhadap perumbuhan ikan lele. Salamah *et al.,* (2020) melaporkan bahwa pemberian probiotik pada pakan menghasilkan laju pertumbuhan ikan lele (*Clarias sp)* terbaik sebesar 4,95%. Fitriyanto (2019)

juga melaporkan bahwa probiotik pada pakan berpengaruh nyata terhadap efesiensi pakan dan konversi pakan ikan lele sangkuriang. Penambahan probiotik pada pakan komersial berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bobot dan laju pertumbuhan harian ikan lele dumbo (*C. gariepinus)* (Putra *et al.,* 2018). Berdasarkan uraian diatas perlu kiranya dilakukan penelitian tentang efektivitas penambahan probiotik Komersial "*Lacto-Bact*" Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*).

1.2 Tujuan dan manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan ikan lele dumbo (*C. garipenus*). Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain 1). Memberikan informasi dosis probiotik pada pakan yang efektif dan efesien untuk pertumbuhan ikan lele dumbo (*C.garipenus),* 2). Meningkatkan produksi ikan lele dumbo (*C.garipenus),* 3). Sebagai referensi bagi mahasiswa dan pembaca.

1.3 Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

H0 : Tidak ada efektivitas penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan ikan lele dumbo (*C. garipenus*).

H1 : Ada efektivitas penambahan probiotik pada pakan efektif terhadap pertumbuhan ikan lele dumbo (*C. garipenus*).